



BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan musik diketahui sudah ada sejak zaman purbakala dan digunakan sebagai alat pengiring ritual penyembahan upacara adat keagamaan atau kepercayaan setempat. Setelah itu peralihan sejarah musik mulai terjadi pada pertengahan abad dikarenakan adanya perubahan keadaan dan kebutuhan dunia yang semakin meningkat. Musik sudah tidak lagi sekedar digunakan untuk keperluan keagamaan, namun juga telah dipergunakan sebagai sarana hiburan.

Adanya perkembangan teknologi yang meningkat dalam industri musik membuat semua orang mampu mendengar musik dengan cara yang mudah. Tidak hanya dapat didengarkan di siaran televisi atau radio, sekarang musik juga dapat didengarkan di ponsel pintar dengan mudah. Hampir setiap orang mendengarkan musik dan kemajuan ini juga membuktikan bahwa musik bisa menjadi suatu sarana kebutuhan manusia dalam banyak hal.

Musik adalah salah satu kesenian yang memadukan beberapa balok nada dari berbagai alat musik yang berakhir menghasilkan bunyi-bunyian indah. Musik memiliki 9 unsur yang dapat memberikan pola menyenangkan untuk didengar melalui indera pendengar manusia dan membentuk musik menjadi sebuah karya yang sempurna antara lain yaitu, melodi, birama, ritme, tempo, timbre, harmoni, dinamika, tangga nada dan juga ekspresi.

Di sisi lain musik sama saja dengan lagu hanya saja lagu memiliki suara vokal dan lirik sehingga bisa dinyanyikan, sedangkan musik hanya memiliki *instrument*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saja di dalamnya. Lagu dalam musik mempunyai kekuatan untuk memasukan ide, figur, idola, dan respon bagi yang merasakan karya seni sastra tersebut. Unsur sastra yang dimiliki oleh dalam lagu akan dapat mempengaruhi jiwa seseorang untuk menyukainya karena pada umumnya setiap manusia mempunyai rasa keindahan dalam dirinya.

Musik merupakan salah satu sarana hiburan yang dapat menghasilkan rasa senang dan kepuasan batin bagi orang-orang yang memainkannya ataupun juga untuk para pendengarnya. Banyaknya *genre* dalam musik bisa menjadi pilihan banyak orang untuk mendengarkan lagu sesuai selera dari masing-masing penikmat. Adanya *genre pop, rnb, rock, metal, jazz*, klasik, dangdut dan juga masih banyak lagi ialah sebuah pengelompokan jenis-jenis musik yang memiliki ciri khas berbeda. *Genre* musik dapat dikenal melalui teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik itu sendiri.

Musik telah berpengaruh penting di kehidupan manusia. Salah satu contohnya adalah musik masuk ke dalam salah satu media komunikasi audio atau suara yang bisa mengantarkan pesan secara berbeda. Salah satu tujuan musik adalah sebagai media berkomunikasi. Dalam bidang ilmu komunikasi, musik tergolong ke dalam komunikasi massa. Maka dari itu, musik adalah salah satu media yang bisa dipakai sebagai media kesenian sekaligus media berkomunikasi dengan orang lain

Musik ataupun lagu bisa menjadi jembatan komunikasi, hal ini dikarenakan musik merupakan media yang bersifat umum dan efektif. Oleh karena itu, di dalam musik itu sendiri terdapat sebuah ide, pesan, dan ekspresi dari pencipta lagu terhadap pendengar dengan adanya lirik, instrumen musik, dan komposisi musik. Sedangkan pencipta lagu merupakan komunikator dan pendengar sebagai komunikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Musik dapat memiliki dampak yang positif maupun negatif. Hal tersebut berpengaruh pada pesan-pesan yang disampaikan melalui lirik lagu. Lirik lagu masuk ke dalam komunikasi verbal. Adanya pesan verbal di dalam musik diutarakan dengan cara mengeskpresikan diri atau mengungkapkan pengalaman yang telah terjadi sebelumnya milik si pencipta. Pengalaman tersebut dapat berupa sebuah pengalaman fisik, maupun emosional milik mereka. Bagi para pencinta dan pendengar musik secara psikologis, musik adalah sarana kebutuhan untuk hiburan.

Bagi pencipta musik, karya mereka bisa menjadi alasan dari perasaan semangat bagi pendengar musik tersebut. Sedangkan bagi para pencipta musik atau penyanyi, musik merupakan pesan yang ada hubungannya dengan komunikasi ekspresif yang dimana harus diakui. Musik juga mampu mengungkapkan perasaan dan juga ideologi milik seseorang. Meski sering dikenal dalam dunia *entertainment*, tidak menutup kemungkinan juga musik dapat masuk ke ranah kajian fenomena-fenomena lain.

Pesan yang disampaikan lewat musik dari pencipta lagu biasanya terdapat dalam lirik lagu tersebut. Lirik lagu ditulis sebagai media penyampaian dari perasaan yang dirasakan oleh si pencipta. Makna dalam lirik lagu memiliki sifat yang abstrak dan tidak dapat mudah dimengerti oleh orang awam. Untuk mempelajari makna lirik lagu memerlukan pendekatan khusus untuk merepresentasikan pesan yang bermakna. Maka untuk mengetahui pemahaman mengenai makna lirik lagu, digunakan metode semiotika untuk mengenal tanda dari sebuah kata-kata atau kalimat.

Lirik lagu dapat menimbulkan banyak persepsi bagi pendengarnya dari tingkat pemahaman seseorang melalui pengalaman pribadi mereka. Maka dari itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam membuat sebuah lagu, bahasa menjadi salah satu kunci penting bagi pencipta.

Bahasa dalam lagu bisa menjadi sebuah rangkuman kode-kode representasi yang mudah dicerna dan dipahami oleh pendengar lagu tersebut. Bahasa yang terdapat dalam lirik lagu juga bersifat kompleksitas yang menggambarkan sebuah visual serta simbol yang terdapat di dalamnya. Gaya bahasa, permainan vokal ataupun kata-kata pada lirik masuk ke dalam bahasa dalam lirik lagu.

Pada dasarnya, memilih gaya bahasa untuk lagu untuk menyesuaikan peristiwa di khalayak luas dapat memastikan kesuksesan dalam penciptaan lirik lagu. Bahasa sendiri ialah alat komunikasi yang dipergunakan oleh manusia. Namun bahasa yang terdapat dalam lirik lagu sudah dipersingkat, lalu dikemas dengan irama yang dipadukan dengan menggunakan kata atau kalimat bersifat imajinatif. Pada akhirnya lirik lagu mempunyai keunikan sendiri dari pada bahasa sehari-hari yang dipergunakan.

Melalui lirik lagu yang memiliki bahasa tertentu, pendengar dapat dibawa oleh perasaan yang ada di dalam lirik lagu tersebut. Sebagai penikmat dan pendengar, kita bisa ikut merasakan sedih dan menangis jika terdapat lirik lagu atau alunan musik yang melankolis. Kita juga bisa ikut merasa senang dan bersemangat jika terdapat lirik yang memotivasi pendengarnya. Hal tersebut juga ditekankan dengan adanya notasi musik juga melodi yang diserasikan dengan lirik lagu yang memiliki makna yang dalam bagi pendengar musik.

Maka dari itu, pada setiap lagu mempunyai alur ceritanya sendiri. Misalnya dengan lagu yang dinyanyikan dengan nuansa sedih, jenaka, ceria dan nuansa yang lainnya. Cerita dalam lagu itulah yang merupakan sebuah isi pesan yang disampaikan dari pencipta lagu kepada para pendengarnya. Oleh karena itu, seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



musisi mempunyai sarana yang cukup bagus untuk menyampaikan isi perasaan untuk orang yang ditunjukkan melalui karya lagu mereka.

Lirik lagu juga bisa dikatakan sebagai salah satu karya seni yang bersifat tertulis yang bentuknya menyerupai puisi. Maka dari itu, definisi lirik atau syair lagu dapat diartikan sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Secara tertulis lagu terdiri dari beberapa lirik atau bait. Kata atau kalimat yang dipakai untuk sebuah lagu mengandung banyak penafsiran makna karena menyerupai puisi. Tidak semua orang juga dapat menangkap makna dari lagu tersebut. Dibutuhkan bantuan khusus seperti teori semiotika untuk dapat memahami makna dalam lirik lagu.

Salah satu lagu yang menurut peneliti memiliki lirik lagu yang mempunyai makna dalam dan sulit untuk ditafsirkan adalah lagu berjudul *All Too Well* (Taylor's version) karya Taylor Swift. Selain itu, lagu yang berdurasi 10 menit 13 detik ini mempunyai lirik yang sangat puitis. Taylor sendiri menyebutkan jika *All Too Well* adalah lagu yang paling indah yang pernah dia buat dikutip dari People.

Pada intinya lagu *All Too Well* ini menceritakan 3 kejadian utama di mana kedua sepasang kekasih itu masih dalam hubungan yang romantis, lalu beralih dengan pertengkaran dan diakhiri dengan kisah patah hati setelah hubungan keduanya usai. Lagu ini diambil dari sudut pandang korban mengenai patah hatinya saat masih berada dalam hubungan asmara dengan mantan kekasihnya yang usia cukup terpaut jauh lebih tua darinya sehingga keduanya memutuskan untuk berpisah. Perbedaan umur yang jauh itulah penyebab keduanya memilih untuk berpisah.

All Too Well juga dijadikan Taylor sebagai film pendek yang disutradari oleh dirinya sendiri dan dirilis sehari setelah lagu tersebut rilis. Sampai saat ini film pendek berjudul sama dengan judul lagu tersebut telah ditonton lebih dari 70 juta kali



di Youtube dan mendapat banyak umpan balik yang bagus. Film pendek *All Too Well* yang berdurasi 14 menit 56 detik ini dibintangi oleh 3 aktor utama, yaitu Sadie Sink sebagai pemeran utama wanita, Dylan O'brien sebagai pemeran utama laki-laki dan Taylor sendiri sebagai pemeran utama wanita disaat sudah menjadi wanita dewasa.

Dalam beberapa lagu di album *Red (Taylor's Version)* karya Taylor Swift yang dirilis 12 November 2021 kemarin, penulis memilih lagu berjudul *All Too Well (Taylor's Version)* sebagai objek yang dipilih untuk penelitian. Sebelumnya lagu tersebut telah dirilis Taylor Swift pada tahun 2012 dalam album *Red* dengan durasi lebih sedikit yaitu 5 menit 30 detik dengan judul lagu yang sama.

Adanya masalah mengenai hak cipta dengan mantan label rekamannya terdahulu, pada tahun 2021 Taylor memilih merekam ulang semua lagunya pada album *Red* dan menambahkan durasi pada lagu *All Too Well*. Taylor juga berinisiatif menambahkan "Taylor's Version" pada setiap akhir kalimat pada judul di versi lagu terbaru pada album tersebut sebagai pembeda dari albumnya terdahulu. Hal ini juga Taylor lakukan untuk melindungi karya orisinal dan memastikan keuntungan dari musik ciptaannya tidak jatuh ke tangan label lamanya.

Lirik lagu *All Too Well* versi terbaru ini ditulis oleh Taylor Swift dan rekannya Liz Rose dengan pesan yang bisa disimpulkan berdasarkan kisah nyata milik Taylor Swift saat mengalami patah hati. Karena hal itulah lagu *All Too Well (Taylor's Version)* karya Taylor Swift mendapat banyak apresiasi dan tanggapan baik mengenai lirik dalam lagu tersebut dari para penikmat musik dari nasional maupun internasional. Selain karena menyukai lirik dan musiknya, penikmat musik juga kagum karena Taylor Swift bisa memproduksi sebuah lagu dan menghasilkan keuntungan dari pengalaman patah hatinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Meskipun Taylor Swift tidak menyebutkan secara spesifik jika lagu *All Too Well* (Taylor's Version) merupakan hasil dari kisah patah hatinya silam, namun banyak Swifties (nama panggilan penggemar Taylor Swift) yang berspekulasi jika lagu tersebut merupakan cerita pengalaman saat Taylor masih berpacaran dengan aktor asal Amerika yaitu, Jake Gyllenhaal.

Di dalam lirik *All Too Well*, banyak kalimat yang menceritakan kejadian yang sama dari hasil foto-foto *paparazzi* saat Taylor dan Jake masih menjalin hubungan bersama dan hal tersebut menjadi faktor pendukung jika lagu tersebut memang merupakan sebuah perasaan yang ingin Taylor sampaikan ke semua orang tentang hubungannya pada tahun 2013 silam bersama dengan Jake. Salah satu contohnya adalah sepenggal bait mengenai syal merah milik Taylor yang tertinggal di rumah kakak Jake dan *paparazzi* sempat memotret foto saat Jake memakai syal tersebut.

Taylor Swift sendiri adalah Penyanyi dan Penulis Lagu asal Amerika Serikat yang terkenal dengan lagu-lagu yang liriknya ditulis oleh dirinya sendiri. Taylor mengawali karir bermusiknya mulai dari umur 9 tahun dengan menjadi pemain di teater dan pada tahun 2006 dia mengeluarkan album perdananya yang diberi judul dengan namanya sendiri, yaitu Taylor Swift. Dari situlah namanya kian meroket dan Taylor dikenal sebagai musisi muda yang sukses di kancah nasional dan juga internasional.

Pada tahun 2022, di usianya yang sudah menginjak 33 tahun, Taylor sudah merilis 9 album dan 2 album rekaman ulang yang sudah mendapat banyak piala di ajang penghargaan musik tahunan. Taylor juga terkenal sebagai penulis lagu yang liriknya berpusat pada cerita kehidupannya dan mantan kekasihnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam lirik lagu *All Too Well (Taylor's Version)* yang ditulis oleh Taylor

Swift dan Liz Rose terdapat banyak sekali kata-kata yang menggambarkan perasaan patah hati yang mendalam dan juga perasaan kecewa sang perempuan terhadap pasangannya saat masih menjalin hubungan bersama. Pendengar dibawa berimajinasi dengan berada di satu tempat yang sama dengan pasangan yang diceritakan di dalam lagu tersebut.

Dalam lirik lagu ini, banyak pendengar yang memiliki pengalaman yang sama dan menjadikan lagu *All Too Well (Taylor's Version)* ini sebagai perwakilan ungkapan patah hati mereka yang tidak bisa dibicarakan secara langsung. Dapat disimpulkan jika lagu ini juga menjadi media komunikasi yang bisa disampaikan

Ungkapan patah hati yang terdapat di lagu *All Too Well (Taylor's Version)* ini tidak secara langsung diungkapkan semestinya seperti lirik lagu patah hati pada umumnya. Patah hati sendiri merupakan suatu tekanan emosional atau penderitaan yang dimiliki oleh seseorang dikarenakan berbagai macam hal dari orang yang mereka sayangi seperti pertengkaran, penganiayaan, dan kehilangan. Pada lagu ini, Taylor beberapa mengubah kata-kata patah hati dan tidak menyebutkannya secara langsung.

Alasan lain peneliti memilih lagu *All Too Well (Taylor's Version)* sebagai bahan penelitian dikarenakan lagu ini masuk ke dalam jajaran nomor 1 lagu di Billboard Global 200. Hal ini dikarenakan *All Too Well (Taylor's Version)* bisa menarik lebih dari 131 juta pendengar dan menjual lebih dari 42 ribu unduhan di seluruh dunia dalam minggu perdana perilisan album *Red (Taylor's Version)*. Lagu ini juga masuk ke dalam 7 lagu yang sering didengar di seluruh dunia dikutip dari Billboard pada tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes lebih mengutamakan komunikasi interaksi teks dan pengalaman pribadi dan budaya milik penggunanya. Menurut konsep semiotika Roland Barthes, terdapat tiga bagian analisis semiotika diantaranya, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Dari tiga bagian itulah objek yang diteliti bisa menghasilkan koherensi *global* yang pada akhirnya membentuk suatu kesimpulan mengenai makna patah hati dalam lirik lagu *All Too Well (Taylor's Version)* karya Taylor Swift.

Dari lagu *All Too Well (Taylor's Version)* karya Taylor Swift ini, berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis semiotika dengan judul penelitian “Representasi Makna Patah Hati Dalam Lirik Lagu “*All Too Well (Taylor's Version)*” Karya Taylor Swift”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang diangkat adalah : Bagaimana representasi makna patah hati yang disampaikan dalam lirik lagu “*All Too well (Taylor's version)* karya Taylor Swift”?

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat beberapa identifikasi terkait dengan representasi makna patah hati dalam lirik lagu *All Too Well (Taylor's Version)* karya Taylor Swift, adapun identifikasi masalah di atas ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagaimana makna denotasi tentang patah hati dalam lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version) karya Taylor Swift?
2. Bagaimana makna konotasi tentang patah hati dalam lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version) karya Taylor Swift?
3. Bagaimana makna mitos tentang patah hati dalam lirik lagu *All Too Well* (Taylor's Version) karya Taylor Swift?

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul skripsi “Representasi Makna Patah Hati Dalam Lirik Lagu “*All Too Well* (Taylor's Version)” Karya Taylor Swift”, maka tujuan diadakan penelitian bermaksud untuk menganalisa representasi makna denotasi, konotasi dan mitos dari pesan yang disampaikan melalui tanda-tanda yang terdapat pada lirik lagu tersebut dengan menggunakan semiotika Roland Barthes.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentunya untuk mengharapkan adanya manfaat yang bisa diambil. Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur penelitian pendekatan kualitatif dan juga diharapkan dapat dijadikan sumbangan landasan pemikiran pada jurusan Ilmu Komunikasi mengenai studi analisis data semiotika dalam mempresentasikan lirik lagu serta diharapkan dapat membantu sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.



2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, masukan, dan gambaran kepada masyarakat dan penikmat musik khususnya mengenai pesan lirik lagu yang terkandung dalam representasi pesan dalam lirik lagu “*All Too Well (Taylor’s Version)*” karya Taylor Swift. Dengan mengetahui apa makna dan tujuan dari lirik lagu tersebut diharapkan dapat menyamakan isi tanggapan pesan yang telah disampaikan oleh pencipta lagu melalui lirik lagu tersebut dan juga meminimalisir perbedaan pemahaman makna lirik dari para penikmat lagu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.